

Analisis Risiko Kinerja Keuangan PT. Asuransi 'X' pada Periode COVID-19 dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score

Timothy Victory Tewu

Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia, Jl. Mayor Jendral Sutoyo, RT.5/RW.11, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
timothytewu73@gmail.com

Abstract

The Insurance Industry as part of the Non-Bank Financial Institutions in Indonesia, plays an important role in increasing Indonesia's economic growth, therefore it is only natural that it receives the support and attention of all parties. The insurance industry is increasingly playing a role in the welfare of the Indonesian economy, because it provides many benefits both individually, society and the country's economy, according to the general opinion that is developing in society. In this paper, researchers want to analyze the risk level of the financial performance of PT. Insurance 'X'. During the Covid-19 period 2020-2022. The data used in this study is secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from IDX Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis was performed using discriminant analysis (Z-Score) developed by Altman. The sample used is financial data from PT. Insurance 'X'. Years 2020-2022. From the results of data analysis it is known that the level of financial performance risk of PT. Insurance 'X'. In 2020 - 2022 it is in the very high risk category because it has a Z-Score value below 1.80. Using the results of discriminant analysis (Z-Score) which shows that PT. Insurance 'X' is in a very high risk position and if business management is not carried out properly it can cause long-term bankruptcy or bankruptcy for the general insurance company. Improvements will occur in 2021 where the Z-Score value of PT. Insurance 'X'. experienced a significant increase to = 1.81 even though the resulting risk is still high, this indicates that the condition of financial performance is still at a critical point or high risk, because this position indicates that management is still obliged to improve financial performance until the Z-Score is in a position safe or >3.

Keywords: PT. Insurance 'X', Financial Performance Due to Covid-19, Financial Risk, Altman Z-Score, Financial Statements

Abstrak

Industri Asuransi sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia, memegang peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, oleh karena itu sewajarnya mendapat dukungan dan menjadi perhatian semua pihak. Industri Asuransi semakin berperan dalam mensejahterakan perekonomian Indonesia, karena banyak memberikan manfaat baik secara individu, masyarakat, dan perekonomian negara demikian pendapat umum yang berkembang di masyarakat. Dalam Tulisan ini, peneliti ingin menganalisis tingkat risiko kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. Selama Covid-19 periode tahun 2020-2022. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan yang diperoleh dari IDX Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis diskriminan (Z-Score) yang dikembangkan oleh Altman. Sampel yang digunakan adalah data keuangan dari PT. Asuransi 'X'. Tahun 2020-2022. Dari hasil analisis data diketahui bahwa tingkat risiko kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. Di tahun 2020 – 2022 berada pada kategori tingkat risiko sangat tinggi karena mempunyai nilai Z-Score dibawah 1,80. Menggunakan hasil analisis diskriminan (Z-Score) yang menunjukkan bahwa PT. Asuransi 'X' berada pada posisi risiko sangat tinggi dan apabila tidak dilakukan pengelolaan bisnis secara baik dapat menyebabkan kepailitan jangka panjang atau kebangkrutan pada perusahaan asuransi umum tersebut. Perbaikan terjadi di tahun 2021 dimana nilai Z-Score PT. Asuransi 'X'. mengalami kenaikan secara signifikan menjadi = 1,81 meskipun begitu risiko yang diakibatkan masih tinggi, hal ini menunjukkan kondisi kinerja keuangan masih tetap di titik rawan atau risiko tinggi, karena posisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen tetap berkewajiban meningkatkan kinerja keuangan hingga Z-Score berada di posisi aman atau >3.

Kata kunci: PT. Asuransi 'X', Kinerja Keuangan Akibat Covid-19, Risiko Keuangan, Altman Z-Score, Laporan Keuangan

Copyright (c) 2022 Timothy Victory Tewu

Corresponding author: Timothy Victor Tewu

Email Address: timothytewu73@gmail.com (Universitas Kristen Indonesia, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta)

Received 17 December 2022, Accepted 24 November 2022, Published 25 December 2022

PENDAHULUAN

Berdasarkan pandangan umum dan fakta-fakta mengenai keberadaan Industri Asuransi, baik Asuransi Umum maupun Asuransi Jiwa memiliki potensi yang sangat baik untuk terus berkembang, namun sehubungan dengan badai covid-19 yang melanda perekonomian dunia menuju krisis yang sangat berat, termasuk Indonesia yang dimulai dari awal tahun 2020 maka diperlukan analisis-analisis ilmiah yang bisa menjadikan masukan bagi peningkatan kinerja keuangan Industri Asuransi secara keseluruhan dalam kondisi krisis. Sesuai dengan perkembangan zaman, asuransi juga mengalami perkembangan yang cepat dan semakin baik setiap harinya. Selain meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya, perusahaan asuransi juga melakukan berbagai macam usaha untuk bisa tetap memperluas dan memajukan bisnis yang mereka jalankan selama ini. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan cara mengeluarkan berbagai produk baru dan lebih inovatif bagi nasabahnya. Saat ini, produk asuransi tidak hanya terbatas pada jenis asuransi jiwa dan asuransi kesehatan saja, karena pada dasarnya kedua produk inilah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat luas. Di dalam perkembangannya, perusahaan asuransi juga mengeluarkan berbagai macam produk yang bisa dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang bersangkutan. Hal ini dimaksudkan agar semakin banyak nasabah yang menggunakan layanan asuransi dan semakin banyak penjualan yang bisa dikembangkan.

Ada banyak jenis produk asuransi yang bisa dipilih oleh nasabah pengguna asuransi, antara lain: asuransi kesehatan, asuransi dana pendidikan, asuransi dana pensiun, asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, dan beragam jenis asuransi lainnya. Dengan banyaknya produk yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi, maka akan ada banyak pilihan dan juga pertimbangan yang bisa diambil oleh nasabah yang akan menggunakan asuransi tersebut. Hal ini juga menciptakan aroma persaingan yang ketat di antara perusahaan penyedia layanan asuransi, di mana mereka tentu akan berlomba-lomba untuk memberikan layanan terbaik di dalam produk yang mereka miliki.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang memberikan perlindungan kepada nasabah apabila di suatu hari terjadi risiko yang berupa ganti rugi yang besarnya sesuai dengan nilai perjanjian yang telah dilakukan antara nasabah dengan perusahaan asuransi. Dalam kegiatannya, perusahaan asuransi mengumpulkan dana dari masyarakat melalui premi asuransi yang dibayarkan ke perusahaan secara berkala. Dana yang terkumpul dari penarikan premi asuransi tersebut biasanya diinvestasikan dalam bentuk deposito, surat berharga maupun dikreditkan kepada pihak lain. Dengan adanya asuransi, diharapkan masyarakat memiliki beban yang lebih ringan ketika menghadapi musibah atau mengalami kerusakan pada benda berharga. Asuransi saat ini memiliki banyak jenis yaitu asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, asuransi kendaraan, asuransi perumahan, dan lain sebagainya. Perusahaan Asuransi masuk dalam kategori Perusahaan Keuangan Bukan Bank, sebagaimana di atas dikatakan sebagai pengumpul dana masyarakat untuk mengantisipasi apabila terjadi klaim dari nasabah, oleh karena itu kinerja keuangan nya sangat penting untuk terus dipantau kesehatannya.

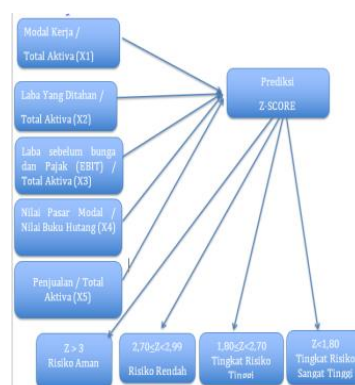
Ada banyak model yang dapat digunakan dalam memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis risiko keuangan adalah metode Altman Z-score. Model Altman Z-score merupakan suatu model analisis yang berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan yang relatif dapat dipercaya. Oleh karena itu, analisis ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko keuangan suatu perusahaan.

Metode Altman Z-Score ini sering digunakan dalam jurnal-jurnal ilmiah untuk menganalisis tingkat kebangkrutan Perusahaan, ada beberapa peneliti yang berpendapat metode ini kurang cocok untuk perusahaan-perusahaan keuangan, namun beberapa peneliti lainnya tetap menggunakan metode ini untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan keuangan seperti Perbankan maupun Asuransi dan Perusahaan keuangan lainnya dan bagi penulis pun menganggap hasil dari Metode ini cukup akurat dengan kondisi perusahaan Asuransi Umum yang diteliti.

Analisis risiko keuangan sangat membantu manajemen dalam mengetahui kinerja bisnisnya. Analisis risiko keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dengan hasil – hasil yang telah dicapai dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan serta hasil – hasil yang telah dari dulu dan yang sedang berjalan. Sebelum menganalisis keuangan dan risiko terlebih dahulu mengetahui kelemahan perusahaan serta hasil yang dikira cukup baik dan mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan harus didahului dengan mengetahui kesehatan kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga mampu meningkatkan keuntungan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat risiko keuangan pada PT. Asuransi 'X' di era Covid-19 pada Periode Tahun 2020-2022.

METODE

Untuk memudahkan dalam memahami serta untuk mendapatkan suatu gambaran dalam penelitian, maka disusunlah suatu kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam menilai tingkat risiko keuangan diperlukan data – data laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca keuangan. Setelah masing – masing data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Z-Score. Dengan model Z-Score maka perusahaan memungkinkan dapat diketahui apakah memiliki tingkat risiko rendah, berada didalam posisi rawan (grey area) atau memiliki tingkat risiko tinggi. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang dimuat dalam laporan publikasi pada PT. Asuransi ‘X’. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Neraca Keuangan yang terdiri dari Total Assets, Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Jumlah Hutang, Laba ditahan dan Jumlah Ekuitas. Laporan Laba Rugi yang terdiri dari penjualan (*revenue*), dan Laba Operasi.
2. Untuk dapat melakukan analisis data, sebelumnya dilakukan pengolahan data dengan cara menghitung variabel-variabel yang diteliti. Setelah rata-rata semua variabel-variabel tersebut diketahui dimasukkan kedalam Fungsi diskriminan yang diturunkan Altman, yaitu:

$$Z = 1,2 (X1) + 1,4 (X2) + 3,3 (X3) + 0,6 (X4) + 1,0 (X5)$$

Keterangan ;

Z : Indeks keseluruhan

(X1) : Modal Kerja / Total Aktiva

(X2) : Laba Ditahan / Total Aktiva

(X3) : EBIT / Total Aktiva

(X4) : Jumlah Ekuitas/ Jumlah Hutang

(X5) : Penjualan / Total Aktiva

Untuk mengukur mana yang mempunyai tingkat risiko tinggi atau rendah dapat dilihat dari nilai Z-Score, yaitu jika:

1. Nilai Z-Score lebih kecil atau sama dengan 1,80 berarti perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mempunyai risiko yang sangat tinggi, Perusahaan dalam posisi ini sangat potensial mengalami kebangkrutan.
2. Nilai Z-Score antara 1,80 sampai 2,70 berarti perusahaan dianggap berada pada tingkat risiko tinggi, ada kemungkinan potensial bila tidak ditangani dengan baik maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan dalam 2 tahun ke depan. Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jika pada area ini ada kemungkinan perusahaan mempunyai tingkat risiko sangat tinggi atau rendah, tergantung bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami oleh perusahaan.

3. Nilai Z-Score antara 270 sampai 2,99 Terdapat kondisi keuangan di suatu bagian yang membutuhkan perhatian khusus, walaupun tingkat risiko dianggap rendah.

Nilai Z-Score lebih besar dari 3,00 memberikan penilaian bahwa perusahaan berada dalam keadaan sehat sehingga mempunyai tingkat risiko kinerja keuangan yang sangat rendah atau aman..

HASIL DAN DISKUSI

Laporan keuangan pada PT. Asuransi 'X'. dapat menunjukkan tingkat risiko keuangan atau prediksi potensial kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Untuk mendeteksi suatu perusahaan apakah dalam kondisi diambang kebangkrutan (financial distress) atau tidak, dapat menggunakan analisis Z-Score yang dikembangkan oleh Prof. Edward Altman. Sebagai suatu perusahaan perlu mengetahui tingkat risiko keuangan agar dapat beroperasi secara optimal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan perusahaan dalam bertahan hidup adalah laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui risiko kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Perhitungan Rasio PT. 'X'.

$$Z\text{-Score} = 1,2 (X1) + 1,4 (X2) + 3,3 (X3) + 0,6 (X4) + 1,0 (X5)$$

Dari hasil analisis untuk kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. tahun 2020 diperoleh nilai sebesar 1,50. Berdasarkan kriteria Z-Score < 1,81 dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan sangat besar dan beresiko sangat tinggi sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan yang fatal.

Dari hasil analisis untuk kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. Tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 1,51. Berdasarkan kriteria Z-Score < 1,81 dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan sangat besar dan beresiko sangat tinggi sehingga sangat potensial dapat mengakibatkan kebangkrutan besar. Dari hasil analisis untuk kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. Tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 1,81. Berdasarkan kriteria Z-Score > 1,81 sampai 2,70 maka Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang berada dalam posisi risiko tinggi, ini berarti perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika tidak tepat menanganinya Perusahaan dalam 2 tahun kedepan sangat potensial bisa mengalami risiko kebangkrutan.

Hasil Perhitungan Rasio PT. Asuransi 'X'.

$$Z\text{-Score} = 1,2(X1) + 1,4(X2) + 3,3(X3) + 0,6(X4) + 1,0(X5)$$

Tabel 1. Hasil Analisis

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Z-Score
2020	0,40	0,05	0,05	0,64	0,40	1,50
2021	0,40	0,02	0,02	0,68	0,53	1,51
2022	0,44	0,07	0,07	0,78	0,48	1,81

Berdasarkan dari hasil analisis kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. pada tahun 2020 mempunyai nilai Z-Score dibawah 1,80 ($1,50 < 1,80$).

Hasil analisis tingkat risiko kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. pada tahun 2021 mempunyai nilai Z-Score dibawah 1,80 ($1,51 < 1,80$).

Hasil analisis diketahui bahwa tingkat risiko kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. pada tahun 2022 mempunyai nilai Z-Score 1,81 ($1,81 > 1,80$).

Dari hasil analisis tingkat risiko keuangan dengan menggunakan hasil analisis diskriminan menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PT. Asuransi 'X' pada tahun 2020 dan 2021 keduanya berada pada posisi risiko sangat tinggi. Rendahnya Z-Score mengindikasikan bahwa PT. Asuransi 'X' masih tetap berada dalam posisi risiko keuangan yang sangat tinggi namun mengalami kenaikan dalam nilai Z-Score yang berarti mengalami perbaikan dalam penanganan manajemen keuangan walaupun masih tetap dalam risiko yang sangat tinggi.

Perbaikan penanganan kinerja keuangan oleh manajemen terlihat berlanjut secara signifikan meningkat di tahun 2022 dimana nilai Z-Score mengalami perbaikan menjadi 1,81 yang berarti masuk pada posisi tingkat risiko tinggi, Manajemen harus tetap mewaspadainya karena untuk mencapai pada titik aman atau risiko rendah dengan nilai Z-Score lebih dari 2,70 atau lebih dari 3, masih dibutuhkan perjuangan keras dari pihak manajemen, Bila tidak ada perubahan pada kinerja keuangan maka dalam 2 tahun kedepan potensial kebangkrutan dapat terjadi pada Perusahaan.

Perhitungan Z-Score diatas penting dilakukan karena salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensial kebangkrutan, karena kebangkrutan berarti menyangkut terjadinya biaya – biaya yang tinggi, baik biaya langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis risiko keuangan pada PT. Asuransi 'X'. dengan menggunakan metode Altman Z-Score dapat ditarik kesimpulan. Pertama, Hasil analisis Altman Z-Score untuk kinerja keuangan PT. Asuransi 'X' pada tahun 2020 diperoleh nilai Z-Score sebesar 1,50. Berdasarkan kriteria $Z\text{-Score} < 1,80$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan sangat besar dan beresiko sangat tinggi sehingga dapat diketahui bahwa PT. Asuransi 'X'. tahun 2020 memiliki kesulitan yang sangat besar dan beresiko sangat tinggi sehingga kemungkinan mengalami kebangkrutan yang sangat besar. Kedua, Hasil analisis Altman Z-Score untuk kinerja keuangan PT. Asuransi 'X' pada tahun 2021 diperoleh nilai Z-Score sebesar 1,51. Berdasarkan kriteria $Z\text{-Score} < 1,80$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan sangat besar dan beresiko sangat tinggi sehingga dapat diketahui bahwa PT. Asuransi 'X'. tahun 2021 memiliki kesulitan yang sangat besar dan beresiko sangat tinggi sehingga kemungkinan mengalami kebangkrutan yang sangat besar. Namun adanya progres peningkatan dari tahun sebelumnya,

walaupun kondisi covid-19 masih terus mengancam kinerja Perusahaan baik secara internal maupun eksternal, namun telah menunjukkan adanya usaha-usaha dari pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangannya secara bertahap. Ketiga, Hasil analisis Altman Z-Score untuk kinerja keuangan PT. Asuransi 'X'. pada tahun 2022 diperoleh nilai sebesar 1,81. Berdasarkan kriteria Z-Score $> 1,80$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan dengan risiko tinggi, sehingga dapat diketahui bahwa PT. Asuransi 'X'. tahun 2022 walaupun memiliki progres peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun demikian posisi seperti ini manajemen perusahaan berkewajiban untuk terus memperbaiki kinerja keuangan yang ada sehingga tidak akan menimbulkan risiko kebangkrutan pada perusahaan seperti kondisi tahun-tahun sebelumnya, diharapkan momentum peningkatan progres kinerja keuangan tersebut dapat terus dijaga sehingga kualitas kinerja keuangan yang terus membaik bisa ditingkatkan hingga PT. Asuransi 'X'. Mencapai nilai Z-Score $> 2,70$ bahkan hingga > 3 atau dalam posisi kinerja keuangan yang aman.

REFERENSI

- Altman Z-score" – news · newspapers · books · scholar · JSTOR (March 2020)
- Abbas Salim. 2007. Asuransi dan Manajemen Risiko. PT Raja Grafindo Persada.
- Eugene, Joel F. Houston. 2010. Essentials of Financial Management. Jakarta: Penerbit Salemba 4.
- Hendrisman Rahim dkk. 2014. Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian MR.01-05. Jakarta: AAMAI.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Megasari, Nur (2014) Analisis Resiko Keuangan Pada PT. Bank Mandiri TBK Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nalle, M., & Tewu, M. L. (2022). Analysis of the Implementation of Good Public Governance at the Ministry of Industry. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal), 5(2), 9455-9469.
- Serial Bahan Pelatihan LSPMR 2020. Qualified Risk Management Profesional. Jakarta: Manajemen Resiko Berbasis SNI ISO 31000.
- Sylviana, Titiek Rachmawati. 2016. Analisis Kebangkrutan Dengan menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB17).
- Tewu, M. L. (2013). Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah. Yayasan Taman Pustaka.
- Tewu, M. L. (2019). How to Develop Corporate in Indonesia, Especially In Region.
- Wikipedia: Aldman Z-score.